

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pendidikan Katolik terhadap pembentukan identitas dan peran Orang Muda Katolik (OMK) di Stasi Woloria-Masebewa, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Katolik telah dilaksanakan melalui berbagai jalur, yakni keluarga, lembaga pendidikan formal, serta kegiatan pastoral Gereja. Bentuk pendidikan ini tampak dalam kegiatan liturgi, katekese, pendampingan iman, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial dan menggereja. Namun demikian, pelaksanaannya masih cenderung bersifat informatif dan belum sepenuhnya mengembangkan pendekatan yang partisipatif, dialogis, dan kontekstual sebagaimana diharapkan dalam pembinaan iman orang muda.

Dari segi peran, pendidikan Katolik terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan identitas iman OMK. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat partisipasi OMK dalam kehidupan menggereja (sekitar 82% aktif), serta pengakuan responden terhadap manfaat pendidikan Katolik dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dimensi spiritual (68,4%), moral (63,2%), dan sosial (52,6%). Pendidikan Katolik membantu OMK dalam memahami ajaran Gereja, memperdalam relasi dengan Tuhan, serta mendorong keterlibatan dalam kehidupan komunitas. Dengan demikian, pendidikan Katolik berperan penting dalam membentuk kesadaran iman dan tanggung jawab sebagai anggota Gereja.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya sejumlah keterbatasan dalam proses pembinaan iman OMK. Meskipun kualitas dan dedikasi pendamping dinilai baik, masih terdapat kelemahan struktural seperti belum adanya sistem pembinaan yang terarah dan berkelanjutan, keterbatasan kehadiran pendamping, serta kurangnya perhatian terhadap dimensi psikologis dan intelektual orang muda. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat kepuasan terhadap pendampingan dan efektivitas pembinaan secara menyeluruh.

Dalam terang *Christus Vivit*, pelaksanaan pendidikan Katolik di Stasi Woloria-Masebewa belum sepenuhnya selaras dengan visi pastoral Gereja yang menekankan pendekatan dialogis, partisipatif, dan memberdayakan orang muda sebagai subjek utama. Pendidikan iman masih perlu dikembangkan ke arah yang lebih holistik, yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengalaman iman, relasi personal, dan keterlibatan aktif OMK dalam kehidupan Gereja. Oleh karena itu, pendidikan Katolik diharapkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, sehingga mampu membentuk OMK yang memiliki identitas iman yang matang, kritis, dan kontekstual.

5.2 Usul Saran

5.2.1 Bagi Paroki - Stasi

Paroki dan stasi diharapkan dapat mengembangkan sistem pembinaan OMK yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Berdasarkan temuan penelitian, meskipun tingkat partisipasi OMK tergolong tinggi, proses pembinaan iman masih cenderung berjalan secara sporadis dan belum terintegrasi dalam suatu kerangka pastoral yang jelas. Oleh karena itu, paroki perlu merancang program pembinaan yang tidak hanya bersifat kegiatan rutin, tetapi juga memiliki tahapan yang jelas sesuai dengan perkembangan iman dan kebutuhan orang muda, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun sosial.

Selain itu, paroki juga diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai bentuk pembinaan, seperti liturgi, katekese, dan pelayanan sosial, dalam satu kesatuan yang utuh. Pendekatan ini penting agar pendidikan iman tidak berhenti pada pengetahuan semata, tetapi sungguh menjadi pengalaman hidup yang membentuk identitas dan keterlibatan OMK. Dalam terang semangat *Christus Vivit*, paroki perlu membuka ruang partisipasi yang lebih luas bagi OMK, sehingga mereka tidak hanya menjadi peserta kegiatan, tetapi juga pelaku aktif dalam merancang dan menjalankan program pastoral.

5.2.2 Bagi Pendamping OMK

Para pendamping OMK diharapkan dapat mengembangkan model pendampingan yang lebih dialogis, personal, dan kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas dan dedikasi pendamping dinilai baik oleh responden, namun masih terdapat keterbatasan dalam hal kehadiran dan keberlanjutan pendampingan. Oleh karena itu, pendamping perlu meningkatkan komitmen dalam mendampingi OMK secara lebih intensif, tidak hanya dalam kegiatan formal, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari sebagai sahabat yang mendengarkan dan memahami pergulatan mereka.

Di samping itu, pendamping juga perlu memperkaya pendekatan pastoral dengan metode yang lebih kreatif dan relevan dengan dunia orang muda. Pendampingan tidak cukup hanya bersifat instruktif, tetapi harus mampu menyentuh pengalaman hidup, membantu OMK merefleksikan realitas mereka, serta menuntun mereka dalam proses pencarian jati diri dan panggilan hidup. Dalam semangat *Christus Vivit*, pendamping dipanggil untuk menjadi “teman seperjalanan” yang berjalan bersama orang muda, membangun relasi yang autentik, dan memberdayakan mereka sebagai subjek dalam kehidupan Gereja.

5.2.3 Bagi Orang Muda Katolik (OMK)

Orang Muda Katolik diharapkan semakin menyadari identitas dan peran mereka sebagai bagian integral dari kehidupan Gereja. Tingginya tingkat partisipasi yang ditunjukkan dalam penelitian merupakan potensi besar yang perlu terus dikembangkan. OMK perlu memandang keterlibatan mereka bukan sekadar sebagai kewajiban atau rutinitas, tetapi sebagai panggilan iman untuk bertumbuh dan berkontribusi dalam kehidupan Gereja dan masyarakat. Kesadaran ini penting agar partisipasi yang ada tidak bersifat formal, tetapi lahir dari pemahaman iman yang lebih mendalam.

Selain itu, OMK juga diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan diri, baik secara spiritual, intelektual, maupun sosial. Mereka perlu berani mengambil

inisiatif, terlibat dalam berbagai kegiatan pembinaan, serta membuka diri terhadap proses pendampingan. Dalam terang *Christus Vivit*, orang muda dipanggil untuk menjadi subjek yang kreatif dan dinamis dalam kehidupan Gereja. Oleh karena itu, OMK perlu membangun relasi yang lebih personal dengan Tuhan, sekaligus menunjukkan iman mereka melalui keterlibatan nyata dalam pelayanan dan kehidupan sosial.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal jumlah responden yang relatif kecil dan pendekatan yang lebih menekankan pada analisis deskriptif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti pendekatan kualitatif yang menekankan pada pengalaman subjektif orang muda dalam menghidupi iman mereka.

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan kajian, baik dari segi wilayah maupun variabel penelitian. Misalnya, dengan membandingkan konteks pastoral di berbagai paroki atau stasi, atau dengan mengkaji lebih dalam pengaruh faktor-faktor seperti budaya lokal, media digital, dan dinamika keluarga terhadap pembentukan identitas iman OMK. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan teologi pastoral dan pendidikan Katolik yang kontekstual serta relevan dengan tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen Gereja

- Benediktus XVI, Paus. *Jesus of Nazareth: Holy Week: From the Entrance into Jerusalem to the Resurrection*. ed. by Philip J. Whitmore. San Francisco: Ignatius Press, 2011.
- Dewan Karya Pastoral KAS. *Direktorium Formatio Iman*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Dewan Kepausan untuk Promosi Evangelisasi Baru. *Direktorium untuk Katekese*. terj. RD. Siprianus Sande. Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2023.
- Fransiskus. *Christus Vivit*. Dokpen KWI, 2019.
- Fransiskus. *Evangelii Gaudium*. Jakarta: Dokpen KWI, 2014.
- Fransiskus. *Fratelli Tutti*. Jakarta: Dokpen KWI, 2020.
- Fransiskus. *Laudato Si'*. Jakarta: Dokpen KWI, 2016.
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia. *Pembinaan Berjenjang dan Berkelanjutan Orang Muda Katolik*. Jakarta: Obor, 2022.
- Komisi Kepemudaan KWI. *Sahabat Sepeziarahan: Pedoman Pastoral Orang Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: Obor, 2019.
- Konferensi Waligereja Indonesia. *Katekismus Gereja Katolik*. Jakarta: Dokpen KWI, 2018.
- Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: KWI, 2017.
- Konferensi Waligereja Indonesia. *Pendidikan Katolik: Tantangan dan Harapan*. Jakarta: KWI, 2008.
- Kongregasi untuk Pendidikan Katolik. *Mendidik Masa Kini dan Masa Depan: Semangat yang Diperbarui*. Jakarta: Dokpen KWI, 2014.
- Konsili Vatikan II. *Gaudium et Spes*. Jakarta: Dokpen KWI, 2021.
- Konsili Vatikan II. *Gravissimum Educationis*. Jakarta: Dokpen KWI, 2021.
- Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium*. Jakarta: Dokpen KWI, 1990.
- Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi*. Jakarta: Dokpen KWI, 2005.

Pontifical Council for the Promotion of the New Evangelization. *Directory for Catechesis* Vatican City. Libreria Editrice Vaticana, 2020.

Synod of Bishops. *Instrumentum Laboris: Young People, The Faith and Vocational Discernment*. Vatican City: 2018.

Synod of Bishops. *Young People, The Faith, and Vocational Discernment*. Vatican: General Secretariat of the Synod of Bishops, 2018.

Yohanes Paulus II. *Catechesi Tradendae*. Jakarta: Dokpen KWI, 1992.

Yohanes Paulus II. *Ex Corde Ecclesiae*. Jakarta: Dokpen KWI, 1990.

Yohanes Paulus II. *Familiaris Consortio*. Jakarta: Dokpen KWI, 2019.

Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*.

II. Buku-Buku

Abel, Aloys. *Gereja itu Politis: Dari Manggarai – Flores untuk Indonesia*. ed. Rikard Rahmat. Jakarta: Justice, Peace and Integrity of Creation OFM, 2012.

Aquinas, T. *Summa Theologiae* (II–II, q. 55, a. 3).

Bhila, Kanis. *Pengantar Pendidikan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.

Congar, Yves. *True and False Reform in the Church*. Minnesota: Liturgical Press, 2011.

Darmanto, F. ed., Ign. Sumaryo. *Himpunan Hasil Sidang / Pleno Komisi Pendidikan KWI / Majelis Nasional dan Pendidikan Katolik 1974-1997 dan Hasil Rapat – Rapat Kerja MPK – MPK Jabalambang 1978-1998*. Jakarta: Sekretariat Komisi Pendidikan KWI/MNPK, 2000.

Darminta, J. *Praksis Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Fowler, James W. *Stages of Faith: The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning*. San Francisco: HarperSanFrancisco, 1995.

Giri, Yohanes. *Gereja Katolik di Flores: Sejarah dan Perkembangannya*. Maumere: Ledalero, 2010.

Graham, E., Walton, H., & Ward, F. *Theological Reflection: Methods*. London: SCM Press, 2019.

Groome, T. H. *Pendidikan Agama Kristen: Berbagi Cerita dan Visi Iman*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

- Groome, T. H. *Will There Be Faith? A New Vision for Educating and Growing Disciples*. New York: HarperOne, 2011.
- Groome, T. H. *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Francisco: Harper & Row Publishers, 1980.
- Groome, T. H. *Sharing Faith: A Comprehensive Approach to Religious Education and Pastoral Ministry*. New York: HarperCollins, 1991.
- Groome, T. H. *What Makes Education Catholic: Spiritual Foundations*. New York: Crossroad Publishing, 2021.
- Hadiwidjaja, I. K. *Mengenal dan Membedakan Suara Hati*. Jakarta: Obor, 2014.
- Hardawiryana, R. *Iman Katolik: Buku Pelajaran Dogmatik*. Jakarta: Obor, 1997.
- Ivereigh, A. *Mari Bermimpi: Jalan Menuju Masa Depan yang Lebih Baik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Lembaga Bina Pendidikan Katolik. *Pendidikan Katolik: Hakikat dan Praktiknya*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Liem, P. C. *Pendidikan Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Mangunhardjana, A. M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Mangunwijaya, Y. B. *Gereja Diaspora*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Maria Suryaatmadja, Yohanes. *Menjadi Gereja yang Relevan: Refleksi Teologis tentang Hidup Beriman*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Maritain, J. *Pendidikan pada Persimpangan Jalan*. Jakarta: Obor, 2003.
- Martasudjita, E. *Teologi Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Mason, M., Singleton, A., & Webber, R. *The Spirit of Generation Y: Young People's Spirituality in a Changing Australia*. Mulgrave: John Garratt Publishing, 2007.
- Moran, G. *Religious Education as a Second Language*. Birmingham: Religious Education Press, 1989.
- Moran, G. *Theology of Religious Education*. New York: Paulist Press, 1980.
- Nouwen, Henri J. M. *The Wounded Healer: Ministry in Contemporary Society*. New York: Image Books, 1979.
- Pandor, Pius. *100 Tahun Misi SVD di Flores: Dari Larantuka ke Maumere*. Maumere: Ledalero, 2013.

- Prior, J. M. *Gereja Orang Miskin dan Inkulturasi*. Maumere: Ledalero, 1997.
- Rahner, Karl. *Foundations of Christian Faith: An Introduction to the Idea of Christianity*. ed. William V. Dych. Michigan: Crossroad, 1978.
- Rekso, Aloysius J. *Pendidikan Agama Katolik: Landasan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Richards, L. O. *Youth Ministry: Its Renewal in the Local Church*. United States: Zondervan Publishing House, 2010.
- Riyanto, A. *Spiritualitas Zaman Ini*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Shelton, C. M. *Menuju Kedewasaan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Shelton, C. M. *Moralitas Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Smith, Christian. *Soul Searching: The Religious and Spiritual Lives of American Teenagers*. New York: Oxford University Press, 2005.
- Steenbrink, Karel A. *Kawan dalam Pertumbuhan: Gereja Katolik di Indonesia, 1808–1942*, vol. 1. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Steenbrink, Karel A. *Gereja Katolik di Indonesia: Sejarah Pendidikan dan Misi*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Suharyo, Ignatius. *Pembinaan Iman dan Pastoral Kaum Muda di Indonesia*. Jakarta: Sekretariat KWI, 2021.
- Sunarko, A. *Gereja dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Suparno, P. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Tangdilintin, P. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Taylor, C. *A Secular Age*. Cambridge: The Belknap Press of Harvard University Press, 2007.
- Van der Ven, J. *Pendidikan Iman sebagai Proses*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Woga, E. *Misi, Misiologi, dan Evangelisasi di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Yewangoe, A. A. *Teologi Salib di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.

III. Artikel Jurnal

- Aziz, G. "Youth Identity Discovery: A Theological Journey." *Pharos Journal of Theology*. April 2019.

- Bani, Alfonsus Gaspar, dan Lorenzius Rendy Pradana. "Yesus Teladan Hidup bagi Orang Muda: Suatu Uraian Teologis atas Permenungan Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik *Christus Vivit*." *Rajawali*. vol.19 no. 2 (April 2022): 40.
- Cameron, C. L. "You Are the Now of God: *Christus Vivit* and the Need for a Theological Anthropology of Youth." *Horizons*. Vol. 50(1), Cambridge, Juni 2023.
- Henakyn, M. M. "Ensiklik *Laudato Si'*: Perawatan Rumah Kita Bersama – Rumah Kita ada di Alam Ini." *Jurnal Masalah Pastoral*. Vol. 4(1), Merauke, April 2016.
- Sari, C. P. L., & Supriyadi, A. "Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolik bagi Perkembangan Iman Kaum Muda di Paroki Santo Fransiskus Asisi Resapombo." *Jurnal Pendidikan Agama*. Vol. 1(2), Yogyakarta, November 2019.
- Semit, M. E., dkk. "Refleksi Teologis Praksis Pelayanan Katekese Kaum Religius Bagi Umat Kristiani dan Tantangannya." *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*. Vol. 3(1), Semarang, Juni 2024.
- Simanjuntak, M. Marihot, dan Monika Br. Bangun. "Pendampingan Iman bagi Orang Muda Katolik Menurut Seruan Apostolik *Christus Vivit* di Wilayah Paroki Sang Penebus Bkamur Baru." *Jurnal Pendidikan Penelitian Agama Katolik*. Vol.3, no. 2 (September 2023).
- Tambunan, H. S., Mulyatno, C. B., & Agustra, M. T. "Pendidikan Iman bagi Kaum Muda Katolik Menurut Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik *Christus Vivit*: Pendekatan, Tantangan, dan Arah Pastoral." *Jurnal Pastoral dan Pendidikan Iman*. Vol. 3(1), Yogyakarta, Juni 2025.
- Utomo, K. D. M. "Iman di Era Digital: Pengaruh Media Sosial terhadap Formasi Rohani Orang Muda Katolik Generasi Z." [Nama jurnal tidak disebutkan]. Vol. 35(34), Malang, 2025.

IV. Manuscript

- Apung, Florianus. *Mengenal Komunitas Seni Saeh Go Lino dan Orang Muda Katolik Lumen Gratiae Paroki Katedral Ruteng dalam Terang Dokumen Christus Vivit dan Implikasinya bagi Pengembangan Pastoral Orang Muda*. Tesis. Maumere: Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2021.
- Cakputra, Agustinus Sunday. *Relevansi Seruan Apostolik Pasca Sinode Christus Vivit terhadap OMK Paroki Timung Manggarai dan Pengaruhnya terhadap*

Kehidupan Menggereja. Tesis. Maumere: Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Pangita, Fransiskus. *Pastoral Orang Muda Paroki St. Eduardus Nangapenda di Era Digital dalam Terang Dokumen Gereja Christus Vivit*. Tesis. Maumere: Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Sekretariat Kuasi Paroki St. Simon Petrus Masebewa. "Struktur Kepengurusan OMK stasi Woloria Tahun 2024 - 2026". *Manuscript*. Kuasi Paroki St. Simon Petrus Masebewa, 2025.

Yosef Tomi Roe, "Sejarah Perkembangan Misi Katolik Dan Kegiatan Pendidikan Di Flores Tahun 1859-1942". Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2008.

V. Internet

Benediktus XVI. *Homili – Mass, Imposition of the Pallium and Conferral of the Fisherman's Ring for the Beginning of the Petrine Ministry of the Bishop of Rome*. Diakses 20 November 2025.

https://www.vatican.va/content/benedict-xvi/en/homilies/2005/documents/hf_ben-xvi_hom_20050424_inizio-pontificato.html

Federasi Konferensi Waligereja Asia (FABC). *Evangelization in Modern Day Asia*. Diakses 15 Desember 2025.

<https://www.google.com/search?q=Evangelization+in+Modern+Day+Asia>

Komisi Kateketik KWI. *Katekese dan Kateketis menurut Petunjuk untuk*

Katekese. Diakses 17 November 2025. <https://komkat-kwi.org/2024/08/03/rd-dr-agustinus-manfred-habur-katekese-dan-katekis-menurut-petunjuk-untuk-katekese-2020/>

Pope's Address to the Congregation for Catholic Education. Diakses 3 November 2025. <https://zenit.org/2017/02/09/popes-address-to-congregation-for-catholic-education/>

Sidang Umum Biasa Sinode Para Uskup XV. *Instrumentum Laboris for the Synod 2018: Young People, the Faith and Vocational Discernment*. Diakses 21 November 2025. <http://secretariat.synod.va/content/synod2018/en/fede-discernimento-vocazione/instrumentum-laboris-for-the-synod-2018--young-people--the-faith.html>

Yohanes Paulus II. *Christifideles Laici*. Diakses 10 November 2025.

<https://www.vatican.va/content/john-paul->

VI. Narasumber

Anastasia. Anggota OMK stasi Woloria. Woloria, 24 Oktober 2025.

Beda, Agustinus. Pastor Paroki Kuasi St. Simon Petrus Masebewa. Masebewa, 10 Desember 2025.

Loma, Magdalena. Bendahara OMK stasi Woloria. Woloria, 15 Desember 2025.

Ma'u, Markus. Ketua Stasi Woloria. Woloria, 10 Desember 2025.

Prisila, Lusia. Tokoh Umat Stasi Woloria. Woloria, 10 Desember 2025.

Senda, Oktavianus. Pendamping OMK stasi Woloria. Maumere, 12 Januari 2026.

Soka, Marta. Tokoh umat Stasi Woloria. Woloria, 10 Desember 2025

Tewu, Maria. Ketua OMK stasi Woloria. Woloria, 30 November 2025.

Tiwa, Martinus. Wakil Ketua OMK Stasi Woloria. Woloria, 30 November 2025.

Wai, Natalia. Wakil Ketua OMK stasi Woloria. Woloria, 10 Desember 2025.